



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.1547>

Vol. 8 No. 3 (2025)
pp. 705-716

Research Article

Peningkatan Literasi Zakat Pengelola Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan Melalui Kegiatan Pendampingan dan Pemberdayaan

Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani¹, Intan Manggala Wijayanti², Shindu Irwansyah³, Nanik Eprianti⁴, Maman Surahman⁵

1. Universitas Islam Bandung

E-mail: fatwa19@unisba.ac.id 

2. Universitas Islam Bandung

E-mail: intanmanggalaz67@gmail.com

3. Universitas Islam Bandung

E-mail: shinduirwansyah@gmail.com

4. Universitas Islam Bandung

E-mail: nanikeprianti@unisba.ac.id

5. Universitas Islam Bandung

E-mail: mamansurahman@unisba.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 25, 2025

Revised : May 27, 2025

Accepted : June 12, 2025

Available online : July 22, 2025

How to Cite: Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, Intan Manggala Wijayanti, Shindu Irwansyah, Nanik Eprianti and Maman Surahman (2025) "Improving Zakat Literacy of Managers at Nurul Huda Pajagalan Islamic Boarding School through Mentoring and Empowerment Activities", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 705-716. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1547.

Improving Zakat Literacy of Managers at Nurul Huda Pajagalan Islamic Boarding School through Mentoring and Empowerment Activities

Abstract. In a legal country like Indonesia, people are not allowed to establish a kind of zakat management unit without permission from the authorities (government), as explained in Law No. 23 of 2011 concerning zakat management in article 38, where everyone is not allowed to intentionally act as amil zakat without legality or permission from the authorized official. Based on the preliminary study, the manager of the Nurul Huda Pajagalan Cililin Islamic Boarding School needs skills in bookkeeping and report-making from the collection, management, and distribution of zakat. The partners then conveyed this to the service team to be able to assist in this regard. The service team conducted mentoring and empowerment activities for the managers, both from the aspect of literacy, bookkeeping of zakat objects, starting from collection, management, and distribution, as well as making zakat management reports by sharia and laws and regulations regarding zakat. The method used is participatory action research (PAR). The results of this activity show an increase in the literacy of the managers through the pre-test obtained an average value of 72.56 and the post-test obtained an average value of 128.20, so when the percentage is increased by 76.68%.

Keywords: Literacy, Zakat, Managers of Boarding School.

Abstrak. Di negara hukum seperti Indonesia, masyarakat tidak diperbolehkan mendirikan semacam unit pengelola zakat tanpa izin dari yang berwenang (pemerintah), sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada pasal 38, dimana setiap orang tidak diperbolehkan dengan sengaja bertindak sebagai amil zakat tanpa adanya legalitas atau izin dari pejabat yang berwenang. Berdasarkan studi pendahuluan, pengelola Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan Cililin membutuhkan keterampilan dalam pembukuan dan pembuatan laporan dari proses pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat. Para mitra kemudian menyampaikan hal tersebut kepada tim pengabdian untuk dapat membantu dalam hal tersebut. Tim pengabdian melakukan kegiatan pendampingan dan pemberdayaan kepada para pengelola, baik dari aspek literasi, pembukuan objek zakat, mulai dari pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran, serta pembuatan laporan pengelolaan zakat sesuai dengan syariat dan peraturan perundang-undangan tentang zakat. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan partisipatif (PAR). Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan literasi manajer melalui pre-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,56 dan post-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 128,20 sehingga bila dirata-ratakan persentasenya meningkat sebesar 76,68%.

Kata Kunci : Literasi, Zakat, Pengelola Pesantren.

PENDAHULUAN

Setiap umat Islam terikat untuk melaksanakan salah satu tugasnya yaitu membayar zakat, baik zakat fitrah maupun zakat mal. Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Oleh karenanya terkait pengelolaan zakat perlu mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat maupun pemerintah.¹

Meskipun pemerintah telah mengatur terkait prosedur penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian zakat dalam UU No. 23 tahun 2011 dan Perpu No. 14 tahun 2014,² namun yang terjadi di lapangan justru hanya menerapkan apa yang sudah dipelajari dalam ilmu agama. Padahal, dalam aturan tersebut dapat dipahami bahwa adanya lembaga seperti Baznas maupun LAZ adalah sebagai upaya untuk membantu pemberdayaan masyarakat melalui zakat.³

Di Pondok Pesantren Nurul Huda Cililin misalnya, banyak di kalangan masyarakat yang datang untuk menitipkan hartanya dengan tujuan mengeluarkan zakat. Pengurus pondok pesantren membantu menyalurkan zakat tersebut, namun tidak mempunyai laporan yang dapat disampaikan kepada Baznas setempat. Faktornya adalah tidak adanya keterampilan dalam pembukuan dan pembuatan laporan dari penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat. Hal ini juga didorong karena masih minimnya literasi terkait pengelolaan zakat yang komprehensif pada unit pengelola zakat.⁴

Pengelolaan zakat di pondok pesantren tersebut saat ini baru sebatas menerima, dan mendistribusikan. Pada saat tim PKM menanyakan terkait pembukuan dan pelaporan keseluruhan dari pengelolaan zakat, pihak mitra menyampaikan bahwa saat ini belum ada pembukuan dan pelaporan yang sistematis, berdasarkan aturan yang berlaku di negara. Jika terdapat unit pengelola zakat setempat, maka UPZ tersebut perlu didaftarkan sehingga dapat menjadi LAZ misalnya, dengan izin yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat.⁵

¹ Iwan Setiawan, "INOVASI PENYALURAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT," *Asy-Syari'ah* 21, no. 1 (July 2019): 55–68, doi:10.15575/as.v21i1.4334.

² "Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat," 2011; "Fatwa DSN-MUI Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Amil Zakat" (Jakarta, 2011).

³ Mochammad Ilyas Junjuran, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan IGCG Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat," *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif* 6, no. 2 (October 2020): 112–25, doi:10.29080/jai.v6i2.289; Amelia; Anggita and Indri Yulia Fitri, "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Amelia Anggita Dan Indri Yuliafitri," *ISEI Accounting Review*, vol. IV, March 2020, doi:10.36217/IAR.V4I1.131; Miftahul Huda and Mu'arrifah Mu'arrifah, "ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH YOGYAKARTA," *Journal of Islamic Economics and Philanthropy* 3, no. 2 (May 2020): 2335–2655, doi:10.21111/JIEP.V3I02.4614.

⁴ Nurjamil, "Sosialisasi Pengantar Ilmu Zakat, Wakaf Dan Waris Dalam Rangka Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Berbasis Filantropi Bagi Pengelola Zakat Di Kelurahan Sukamiskin Kota Bandung," *E-Coops-Day* 3, no. 2 (October 2022): 241–46, doi:10.32670/ECOOPSDAY.V3I2.2434; Intan Manggala Wijayanti et al., "Performance Efficiency Of Zakat Management Organization (OPZ) In Indonesia," *Laa Maisyir : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2021): 208, doi:10.24252/lamaisyir.v8i2.24318.

⁵ Ilyas Junjuran, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan IGCG Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat"; Popon Srisusilawati et al., "The Roles of Self Efficacy and Sharia Financial Literacy to SMES Performance: Business Model as

Di negara hukum seperti Indonesia, masyarakat tidak boleh mendirikan semacam unit pengelolaan zakat tanpa seizin dari pihak yang berwenang (pemerintah).⁶ Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada pasal 38, di mana setiap orang tidak diperbolehkan dengan sengaja untuk bertindak sebagai amil zakat tanpa adanya legalitas ataupun izin dari pejabat yang berwenang.⁷ Hal ini yang kemudian mendorong salah satu lembaga pendidikan agama, Pondok Pesantren Nurul Huda Cililin, untuk melakukan pemberdayaan SDM pengurus, khususnya dalam pembukuan dan pelaporan dari pengelolaan dan pendistribusian zakat yang dititipkan oleh masyarakat ke Pondok Pesantren Nurul Huda Cililin.

Berdasarkan studi pendahuluan tim PKM, di yayasan ini setiap tahunnya biasa menerima titipan zakat dari para muzaki, untuk kemudian disalurkan kepada para mustahik zakat. Oleh karenanya tim PKM akan melakukan kegiatan pendampingan dan pemberdayaan bagi para pengurus Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan Cililin dalam Pengelolaan Zakat. Pengelolaan Zakat yang dimaksud dalam hal ini adalah keterampilan dalam hal pembukuan dan pelaporan dari dana zakat yang masuk ke Pondok Pesantren Nurul Huda Cililin.

Tujuan kegiatan PKM ini, mengikuti salah satu dari tujuan utama Program Kemitraan Masyarakat, yaitu meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan oleh mitra, yang dalam hal ini para pengurus di Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan Cililin. Fokus pengabdian yaitu pada peningkatan keterampilan para pengurus dalam pembukuan terhadap penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat, serta pembuatan pelaporan zakat sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil pengamatan dan wawancara dengan para pengurus di Pondok Pesantren Nurul Huda Cililin, pengelolaan zakat telah berjalan selama cukup lama. Para masyarakat sekitar mempercayakan pembayaran zakat fitrah maupun zakat mal ke Pondok Pesantren Nurul Huda Cililin melalui para pengurusnya. Hal ini terjadi karena adanya rasa percaya yang tinggi dalam diri masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan pondok pesantren. Para pengurus, sebagaimana yang disampaikan kepada tim PKM, perlu mendapatkan keterampilan dalam pembukuan dan pembuatan laporan, mulai dari cara penghimpunan, pengelolaan, pendistribusiannya, sampai kepada tahapan laporannya. Oleh karena itu, tim PKM merumuskan beberapa permasalahan untuk diangkat pada kegiatan PKM ini, yaitu:

1. Ilmu Pengetahuan: perlu adalah pemahaman literasi tentang prosedur pembukuan yang baik dan benar, dan pembuatan pelaporan terkait pengelolaan zakat, yang tidak

Intermediate Variable,” *F1000Research* 2021 10:1310 10 (December 2021): 1310, doi:10.12688/f1000research.76001.1.

⁶ Rifa Ardi Gumelar and Siska Lis Sulistiani, “Analisis Pengelolaan Zakat Di Pondok Modern Daarul Ilmi Menurut Hukum Islam Dan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,” *Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam* 1, no. 1 (October 2021): 31–36, doi:10.29313/JRHKI.V1I1.181.

⁷ Eldiana Purwadani and Ahmad Ajib Ridlwan, “Millennial Intention to Pay Zakat: The Effect of Religiosity and Attitudes,” *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF* 9, no. 1 (June 30, 2022): 73–92, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/15150>.

hanya sesuai syariat namun juga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Keterampilan: para pengurus pondok pesantren Nurul Huda Pajagalan yang berjumlah 25 santri perlu keterampilan dalam administrasi pembukuan sederhana terkait penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat. Selain itu, keterampilan dalam pembuatan laporan sederhana juga diperlukan oleh para pengurus agar dapat dilaporkan kepada unit pengelola zakat (UPZ) setempat.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dalam menyelesaikan persoalan atau kebutuhan mitra yaitu dengan melibatkan para pengurus pondok pesantren dalam bentuk kegiatan pendampingan dan pemberdayaan. Materi-materi yang disampaikan yaitu:

1. Pendampingan dalam pembelajaran literasi tentang prosedur pembukuan yang baik dan benar, dan pembuatan pelaporan terkait pengelolaan zakat, yang tidak hanya sesuai syariat namun juga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang zakat saat ini. Materi yang disampaikan selama proses pendampingan disempurnakan dengan bekal pengalaman para tim PKM sebelumnya.
2. Pemberdayaan terhadap para pengurus Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan Cililin dalam membuat pembukuan sederhana dan terstruktur. Kegiatan pemberdayaan ini dimulai dari pencatatan objek zakat yang sudah terhimpun, pengelolaannya, hingga pendistribusiannya. Setelah itu, tim PKM juga mendampingi dan memberdayakan para pengurus untuk membuat laporan dari pengelolaan zakat, yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang zakat.

Membaca persoalan yang telah didiskusikan sebelumnya, maka tim pengabdian akan menggunakan pendekatan *participatory action research* (PAR) dengan beberapa tahapan:⁸

1. Mengidentifikasi permasalahan mitra yang muncul berdasarkan data lapangan.
2. Pemilihan lokasi pendampingan.
3. Proses pendampingan.
4. Penguraian permasalahan pendampingan beserta langkah strategis.
5. Analisis hasil kegiatan pendampingan.

Pendekatan dengan menggunakan PAR, memberikan kemudahan tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan PKM. Identifikasi permasalahan mitra di awal kegiatan PKM memberikan gambaran umum kegiatan yang akan dilakukan. Adapun proses pendampingan dan pemberdayaan pengurus dilakukan di lokasi Pondok Pesantren Nurul Huda Cililin.

Keikutsertaan mitra dalam kegiatan PKM akan membantu menguraikan permasalahan yang selama ini terjadi dan mencari solusi alternatif yang efisien. Setelah pelatihan dan pendampingan selesai, tim pengabdian akan melakukan analisis hasil kegiatan tersebut.

⁸ Moh. Ansori et al., *Pendekatan-Pendekatan Dalam University-Community Engagement*, 2021.

Penjabaran lebih jauh terkait pendekatan PAR, tim PKM membagi ke dalam tiga tahapan: pertama upaya perubahan mindset para pengurus dalam pengelolaan zakat berdasarkan syariah Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Usaha ini diperkuat dengan pemberian literasi dan pelatihan serta pendampingan intensif dan efisien sehingga para pengurus di Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan Cililin dapat memahami pengetahuan dasar tentang pengelolaan zakat.

Kedua, yaitu pelatihan untuk peningkatan pemahaman para pengurus di Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan Cililin dalam penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat. Adapun yang ketiga, yaitu pendampingan dan pemberdayaan para pengurus dalam pembuatan pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Pengurus di Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan Cililin sebagai mitra dalam program ini turut berpartisipasi pada setiap tahapan kegiatan. Keterlibatan mitra dalam hal ini meliputi penetapan dan pendataan peserta pelatihan, pendampingan dalam pemberdayaan para pengurus yang ditunjuk oleh pengasuh pondok sebanyak 25 santri. Diharapkan setelah kegiatan PKM berlangsung, mitra dapat berperan sebagai sumber informasi terkait prosedur pembukuan yang baik dan benar, dan pembuatan pelaporan terkait pengelolaan zakat sesuai syariah dan Peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pemberdayaan ini, tim PKM melakukan rapat pra pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada para DKM. Sebelumnya, Tim PKM telah membahas tentang tema besar dari rencana kegiatan PKM yang sesuai dengan disiplin keilmuan para anggota tim dan dapat memenuhi kebutuhan serta permasalahan mitra.

Kegiatan pendampingan dan pemberdayaan ini dilaksanakan oleh Intan Manggala Wijayanti, S.E., Ak., M.M., sebagai ketua dengan keahlian konsultan akuntansi syariah dan pegiat PKM,⁹ Maman Surahman, Lc., M.Ag., sebagai anggota dengan keahlian sebagai Dewan Pembina Yayasan al-Kuttab dan Ahli Sejarah Islam, Konsultan Hukum Ekonomi Syariah, dan juga pegiat PKM,¹⁰ Dr. Shindu Irwansyah,

⁹ Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani et al., "Pemberdayaan Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Penentuan Arah Kiblat Masjid Di Kelurahan Tamansari" (Bandung, 2021); Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani et al., "Analysis of the Empowerment of the Mosque Prosperity Council in Determining of the Qibla," *Proceedings of the 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021)* 658 (April 2022): 487–89, doi:10.2991/ASSEHR.K.220407.099; Intan Manggala Wijayanti et al., "Improvement of Mosque Financial Management (Case Study on Mosques in Tamansari Bandung Area)," *KnE Social Sciences 2023* (2023): 1493–1503, doi:10.18502/kss.v8i18.14364; Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani et al., "Pemberdayaan Dewan Kemakmuran Masjid Di Kelurahan Tamansari Dalam Arah Kiblat Dan Manajemen Keuangan Empowerment of Mosque Prosperity Council in Tamansari Village in Qibla Direction and Financial Management" 7, no. 3 (2023): 554–67.

¹⁰ Maman Surahman and Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, "Assistance to the Baiturrahman Mosque Prosperity Council and Miftahul Ulum in Qibla Measurement," *Journal of Community Research and Service* 7, no. 1 (2023): 31–40; Sri Apriliani, Zaini Abdul Malik, and Maman Surahman, "Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa," *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, 2020*, 89, doi:10.29313/syariah.voio.20982.

Lc., M.Ag. dan Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani sebagai anggota dengan keahlian di bidang Hukum Islam, Konsultan Waris Islam dan pegiat PKM,¹¹ dan Nanik Eprianti, S.Sy., M.M., sebagai anggota dengan bidang keahlian manajemen keuangan, perbankan syariah dan pegiat PKM. ¹²Tim PKM memiliki pengalaman pendampingan kegiatan masyarakat, khususnya dalam ranah Hukum Islam, baik akuntansi syariah, manajemen keuangan, perbankan syariah, waris, wakaf, dan filantropi Islam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi awal, tim PKM melaksanakan rapat pembagian tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing anggota tim. Beberapa bagian tugas dan tanggung jawab meliputi: acara, penanggung jawab atas mitra, publikasi, dokumentasi, dan administrasi. Tim PKM berkoordinasi dengan mitra dalam rangka pembuatan surat undangan pelatihan untuk para peserta pelatihan dan pendampingan.

Tim pengabdian bersama mitra mendistribusikan surat undangan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Proses pendistribusian surat undangan pelatihan bagi para pengurus dilakukan sepekan sebelum kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan data peserta yang diperoleh, sebanyak 25 orang pengurus yang terdiri dari 17 orang pengurus dan 8 orang kader yang dilibatkan pada kegiatan PKM. Adapun sisanya, terdapat beberapa santri yang ingin turut serta dalam menimba ilmu tentang literasi pengelolaan zakat di pondok pesantren.

Tim pengabdian lainnya mempersiapkan modul materi yang akan disampaikan kepada peserta selama pelatihan, berikut juga penyusunan kuesioner untuk mengetahui progres peningkatan kemampuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan, dibuka oleh pengasuh pondok pesantren Nurul Huda Pajagalan, kemudian disusul perwakilan dari tim pengabdian yang memberikan arahan selama kegiatan PKM kepada para peserta, dan kemudian ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh salah satu anggota tim pengabdian.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan sebanyak tiga kali. Pertama, para peserta diberikan pembekalan tentang literasi zakat yang disampaikan oleh pemateri. Pemateri memberikan beberapa pertanyaan dasar seputar zakat, mulai dari pengertian, dasar hukum, para mustahik zakat, jenis-jenis zakat secara umum, hingga jenis zakat yang memungkinkan untuk dapat dihimpun di pondok pesantren.

Pada pertemuan kedua, pemateri menyampaikan materi yang berkaitan tentang manajemen pengelolaan sumber daya insani. Hal ini menurut tim pengabdian

¹¹ Alhamuddin Alhamuddin et al., "Empowerment of Cassava Farmers Through Processing of Local Potential Based on Home Industry" 409, no. SoRes 2019 (2020): 121-24, doi:10.2991/assehr.k.200225.026; Encep Abdul Rojak et al., Laporan Penelitian Fajar Kadzib: Fenomena Alam Perspektif Quran, Hadis, dan Astronomi (Indonesia, issued 2023).

¹² Srisusilawati et al., "The Roles of Self Efficacy and Sharia Financial Literacy to SMES Performance: Business Model as Intermediate Variable"; Nanik Eprianti, Neng Dewi Himayasari, and Ilham Mujahid, "Pendampingan Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Basah Menjadi Pupuk Yang Bernilai Ekonomi Assistance for Housewives in Managing Wet Waste into Fertilizer with Economic Value" 7, no. 1 (2023): 37-41, doi:10.30595/jppm.v7i1.9471; Nanik Eprianti et al., "Pendampingan Literasi Akad Dan Produk Pembiayaan Financial Teknologi Berbasis Syariah Bagi Ibu PKK Kelurahan Kadungora," *Journal of Community Research and Service* 7, no. 2 (August 20, 2023): 408-18, doi:10.24114/JCRS.V7I2.49926.

perlu disampaikan kepada para pengurus, mengingat peranan dan kontribusi pengurus dalam pengelolaan zakat perlu mendapatkan penyegaran materi. Selain itu, tim pengabdian juga menyampaikan materi tentang penghimpunan, pendistribusian, dan pengelolaan zakat yang efektif dan efisien di pondok pesantren.

Pertemuan terakhir, tim pengabdian menyampaikan materi dan pendampingan dalam pembukuan zakat. Materi ini tidak kalah pentingnya untuk disampaikan kepada para pengurus pondok pesantren. Tujuan dari penyampaian materi ini agar para pengurus dapat membuat bank data terkait pengelolaan zakat yang sederhana dan mudah diaplikasikan di pondok pesantren.

Target pencapaian dalam pengabdian kepada masyarakat dituangkan dalam beberapa pertanyaan yang disebar melalui kuesioner pre test dan post test, guna mendapatkan data informasi tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilakukan. Tim pengabdian menyusun pertanyaan kuesioner pre test dan post test dengan menyesuaikan materi yang diberikan kepada peserta selama pelatihan. Pilihan jawaban kuesioner menggunakan interval sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Masing-masing pilihan jawaban memiliki nilai 5, 4, 3, 2, dan 1 sebagaimana tabel berikut :

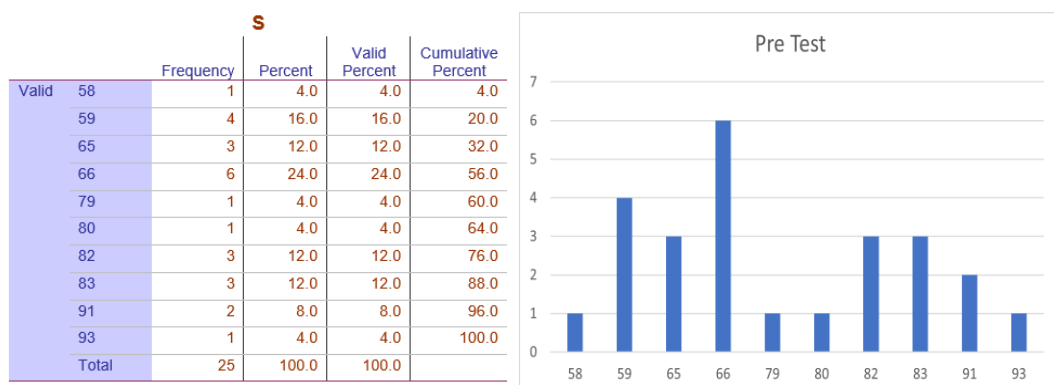
Tabel 1. Interval Skor Jawaban

Pilihan jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Tidak tahu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : pengolahan data

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, diperoleh hasil nilai pre test peserta sebagai berikut:

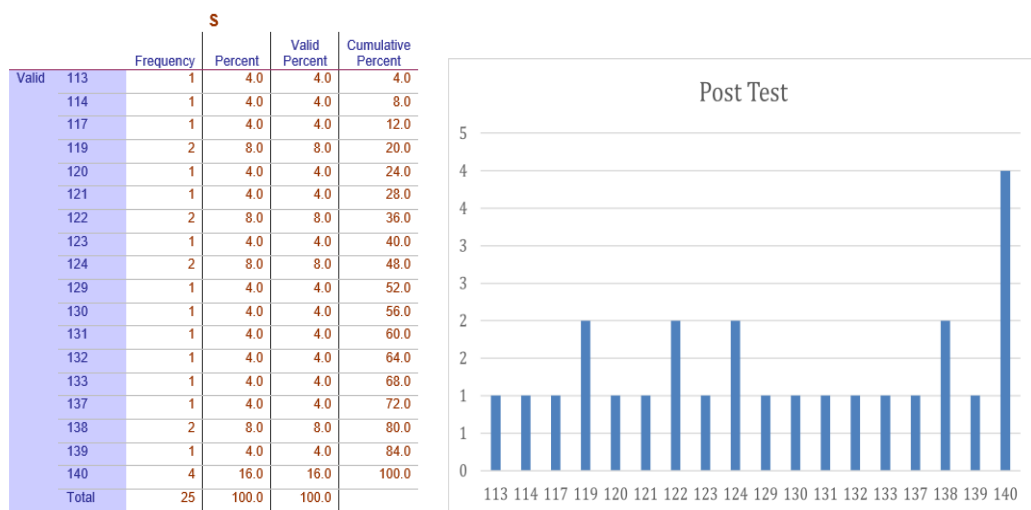
Tabel 2. Hasil Nilai Pre Test



Dari tabel 2 maka dapat dilihat bahwa yang mengikuti pretest sebanyak 25 peserta dengan rata-rata perolehan nilai 72,56 poin dari 140 poin (semua jawaban benar) atau dengan kata lain bahwa sebagian peserta sudah mengetahui tentang literasi keuangan syariah sebesar 52%. Adapun perolehan nilai tertinggi adalah 93 poin dan nilai terendah adalah 58 poin dengan median 66 poin artinya bahwa 50% hasil pretest peserta adalah 66 poin ke atas, dan 50% adalah hasil pretest 66 poin ke bawah.

Berdasarkan perhitungan statistik, dapat dilihat bahwa nilai pretest dengan nilai 58, 79, 80 dan 93 poin masing-masing diperoleh oleh 1 orang atau sekitar 4% dengan total 16%. Untuk nilai 65, 82 dan 83 masing-masing diperoleh oleh 3 peserta atau sekitar 12% dengan total 36%. Adapun nilai 59 diperoleh oleh 4 peserta atau sekitar 16% dan nilai 66 poin diperoleh oleh 6 peserta dan 2 peserta memperoleh nilai sebesar 91 atau sekitar 8%. Adapun hasil nilai post test yang diperoleh peserta sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai Post Test



Berdasarkan hasil perhitungan statistik post test, terlihat peningkatan literasi para peserta kegiatan. Peserta yang mendapatkan nilai post test 113, 114, 117, 120, 121, 123, 129, 130, 131, 132, 133, 137, dan 139 poin masing-masing diperoleh oleh 1 orang atau sekitar 4% dengan total 52%. Adapun nilai 119, 122, 124, dan 138, poin masing-masing diperoleh oleh 2 peserta atau sekitar 8% dengan total 32%, sedangkan nilai 140 diperoleh oleh 4 peserta atau sekitar 16%.

Tabel 4. Perbandingan Nilai Mean Pre Test dan Post Test

KETERANGAN	PRETEST	POSTEST	KENAIKAN %
Q1	2.48	4.64	87.10%
Q2	2.48	4.48	80.65%
Q3	2.12	4.72	122.64%
Q4	2.32	4.40	89.66%
Q5	2.56	4.48	75.00%
Q6	2.52	4.64	84.13%
Q7	2.00	4.56	128.00%
Q8	2.40	4.36	81.67%
Q9	3.44	4.64	34.88%
Q10	3.04	4.56	50.00%
Q11	2.68	4.68	74.63%
Q12	3.52	4.60	30.68%
Q13	2.84	4.68	64.79%
Q14	3.04	4.80	57.89%
Q15	3.08	4.76	54.55%
Q16	2.88	4.48	55.56%
Q17	2.36	4.64	96.61%
Q18	2.56	4.76	85.94%
Q19	2.68	4.72	76.12%
Q20	2.76	4.56	65.22%
Q21	1.92	4.64	141.67%
Q22	2.64	4.44	68.18%
Q23	2.20	4.64	110.91%
Q24	2.24	4.56	103.57%
Q25	2.08	4.60	121.15%
Q26	2.96	4.24	43.24%
Q27	2.20	4.40	100.00%
Q28	2.56	4.52	76.56%
TOTAL	72.56	128.20	76.68%

Berdasarkan tabel 5, perbandingan nilai mean pre test dan post test menggambarkan adanya peningkatan literasi zakat bagi para pengurus di Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan, di mana hasil rata-rata pre test diperoleh nilai 72.56 poin dan post test 128.20 poin, sehingga diperoleh hasil peningkatan sebesar 76.68%.

KESIMPULAN

Hasil pelatihan dan pendampingan tentang literasi zakat terhadap para pengurus di Pondok Pesantren Nurul Huda Pajagalan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi, dimana hasil dari pre test diperoleh nilai 72.56 poin

dan post test 128.20 poin. Apabila dipersentasikan, maka diperoleh hasil peningkatan sebesar 76.68%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin, Alhamuddin, Rabiatul Adwiyah, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, and Shindu Irwansyah. "Empowerment of Cassava Farmers Through Processing of Local Potential Based on Home Industry" 409, no. SoRes 2019 (2020): 121–24. doi:10.2991/assehr.k.200225.026.
- Anggita, Amelia, and Indri Yulia Fitri. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Amelia Anggita Dan Indri Yuliafitri." ISEI Accounting Review. Vol. IV, March 2020. doi:10.36217/IAR.V4I1.131.
- Ansori, Moh., Agus Afandi, Ries Dyah Fitriyah, and Hernik Farisia. Pendekatan-Pendekatan Dalam University-Community Engagement, 2021.
- Apriliyani, Sri, Zaini Abdul Malik, and Maman Surahman. "Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa." Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, 2020, 89. doi:10.29313/syariah.voio.20982.
- Eprianti, Nanik, Neng Dewi Himayasari, and Ilham Mujahid. "Pendampingan Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Basah Menjadi Pupuk Yang Bernilai Ekonomi Assistance for Housewives in Managing Wet Waste into Fertilizer with Economic Value" 7, no. 1 (2023): 37–41. doi:10.30595/jppm.v7i1.9471.
- Eprianti, Nanik, Popon Srisusilawati, Mohamad Andri Ibrahim, Intan Manggala Wijayanti, Luni Nur Rahmah, and Yunifa Rahmadani. "Pendampingan Literasi Akad Dan Produk Pembiayaan Financial Teknologi Berbasis Syariah Bagi Ibu PKK Kelurahan Kadungora." Journal of Community Research and Service 7, no. 2 (August 20, 2023): 408–18. doi:10.24114/JCRS.V7I2.49926.
- "Fatwa DSN-MUI Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Amil Zakat." Jakarta, 2011.
- Gumelar, Rifa Ardi, and Siska Lis Sulistiani. "Analisis Pengelolaan Zakat Di Pondok Modern Daarul Ilmi Menurut Hukum Islam Dan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat." Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam 1, no. 1 (October 2021): 31–36. doi:10.29313/JRHKI.V1I1.181.
- Hamdani, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria, Intan Manggala Wijayanti, Muhammad Yunus, and Irma Yulita Silviany. "Analysis of the Empowerment of the Mosque Prosperity Council in Determining of the Qibla." Proceedings of the 4th Social and Humanities Research Symposium (SoRes 2021) 658 (April 2022): 487–89. doi:10.2991/ASSEHR.K.220407.099.
- . "Pemberdayaan Dewan Kemakmuran Masjid Di Kelurahan Tamansari Dalam Arah Kiblat Dan Manajemen Keuangan Empowerment of Mosque Prosperity Council in Tamansari Village in Qibla Direction and Financial Management" 7, no. 3 (2023): 554–67.
- Hamdani, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria, Intan Manggala Wijayanti, Muhammad Yunus, Irma Yulita Silviany, Ai Pebrianti Purwa Delimas, Yogi Indrayadi, Piousty Hasna Arifany, and Marselino Yudha Pratama. "Pemberdayaan Dewan

- Kemakmuran Masjid Dalam Penentuan Arah Kiblat Masjid Di Kelurahan Tamansari.” Bandung, 2021.
- Huda, Miftahul, and Mu’arrifah Mu’arrifah. “ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH YOGYAKARTA.” *Journal of Islamic Economics and Philanthropy* 3, no. 2 (May 2020): 2335–2655. doi:10.2111/JIEP.V3I02.4614.
- Ilyas Junjuran, Mochammad. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan IGCC Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat.” *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif* 6, no. 2 (October 2020): 112–25. doi:10.29080/jai.v6i2.289.
- Nurjamil. “Sosialisasi Pengantar Ilmu Zakat, Wakaf Dan Waris Dalam Rangka Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Berbasis Filantropi Bagi Pengelola Zakat Di Kelurahan Sukamiskin Kota Bandung.” *E-Coops-Day* 3, no. 2 (October 2022): 241–46. doi:10.32670/ECOOPSDAY.V3I2.2434.
- Purwadani, Eldiana, and Ahmad Ajib Ridlwan. “Millennial Intention to Pay Zakat: The Effect of Religiosity and Attitudes.” *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF* 9, no. 1 (June 30, 2022): 73–92. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/15150>.
- Rojak, Encep Abdul, Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani, Shindu Irwansyah, Nisfa Lailah Syaban, and M. Akmal Saifullah. *Laporan Penelitian Fajar Kadzib: Fenomena Alam Perspektif Quran, Hadis, dan Astronomi*. Indonesia, issued 2023.
- Setiawan, Iwan. “INOVASI PENYALURAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN DI LEMBAGA AMIL ZAKAT.” *Asy-Syari’ah* 21, no. 1 (July 2019): 55–68. doi:10.15575/as.v21i1.4334.
- Srisusilawati, Popon, Zaini Abdul Malik, Irma Yulita Silviany, and Nanik Eprianti. “The Roles of Self Efficacy and Sharia Financial Literacy to SMES Performance: Business Model as Intermediate Variable.” *F1000Research* 2021 10:1310 10 (December 2021): 1310. doi:10.12688/f1000research.76001.1.
- Surahman, Maman, and Fahmi Fatwa Rosyadi Satria Hamdani. “Assistance to the Baiturrahman Mosque Prosperity Council and Miftahul Ulum in Qibla Measurement.” *Journal of Community Research and Service* 7, no. 1 (2023): 31–40.
- “Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,” 2011.
- Wijayanti, Intan Manggala, Yayat Rahmat Hidayat, Sandy Rizki Febriadi, Ramdhan Fawzi, and Salma Hayfa Victoria. “Improvement of Mosque Financial Management (Case Study on Mosques in Tamansari Bandung Area).” *KnE Social Sciences* 2023 (2023): 1493–1503. doi:10.18502/kss.v8i18.14364.
- Wijayanti, Intan Manggala, Mohamad Andri Ibrahim, Eva Fauziah, Dina Gustriana, and Nadya Az-zahra. “Performance Efficiency Of Zakat Management Organization (OPZ) In Indonesia.” *Laa Maisyir : Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2021): 208. doi:10.24252/lamaisyir.v8i2.24318.